



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 DI SMA NEGERI 2 GRABAG

LAPORAN

disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan
PPL 2 di SMA Negeri 2 Grabag

Disusun oleh:

Nama : Dessy Eka Setyaningrum
NIM : 4101409129
Program Studi : Pendidikan Matematika

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

PENGESAHAN

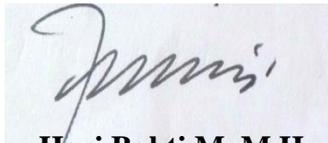
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada,

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator PPL



Hari Bakti M, M.Hum
NIP.19670726 199303 1 004

Mengetahui,
Plh Kepala Sekolah



H. Asfan Istiyono, S.Pd
NIP.19531107 197501 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya karena penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag.

PPL dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 2 Grabag oleh 20 mahasiswa UNNES dari berbagai program studi. Selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Grabag sebagai praktikan, penulis mendapat banyak inspirasi dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugino, M. Pd , selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum, selaku Dosen Koordinator PPL SMAN 2 Grabag.
4. Drs. Sugiman, M. Si, selaku dosen pembimbing PPL Jurusan Matematika
5. Drs. Syamhadi, selaku Kepala SMAN 2 Grabag yang telah memperkenankan kami untuk melaksanakan PPL
6. H. Asfar Istiyono, S. Pd, selaku Plh. Kepala Sekolah SMAN 2 Grabag
7. Dra. Kun Wiji Astuti, selaku Koordinator Guru Pamong PPL
8. Drs. Amir Pinem, selaku guru pamong mahasiswa jurusan matematika
9. Bapak/Ibu guru serta karyawan SMAN 2 Grabag yang telah bersedia memberikan bimbingan dan bantuan dalam pelaksanaan PPL;
10. Peserta didik SMAN 2 Grabag terutama kelas XI IPS yang telah bersedia memberikan bantuan dalam pelaksanaan PPL;
11. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan restu, semangat dan dorongan kepada penulis;
12. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi bantuan secara moral dalam penyelesaian laporan PPL

13. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 yang telah disusun masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan PPL 2 ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya sebagaimana yang diharapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Grabag, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang 1	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	3
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong.....	8
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat	8
F. Hasil Pelaksanaan.....	9
BAB IV PENUTUP	
A. .Simpulan 1	14
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
 - a Silabus
 - b RPP
2. Jadwal Praktikan Mengajar
3. Agenda Mengajar Praktikan
4. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL
6. Presensi Mahasiswa
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Daftar Nama Siswa
9. Daftar Nilai Siswa
10. Soal Ulangan Harian
11. Jadwal Piket PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga yang lain. Untuk menghasilkan tenaga pendidik yang professional Unnes melakukan beberapa usaha, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten, seperti kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai tempat latihan bagi para mahasiswa calon tenaga kependidikan melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL merupakan bagian integral dari pendidikan bagi tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah memenuhi syarat. Syarat tersebut antara lain: mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus semua mata kuliah MKDK, lulus semua mata kuliah umum, dan pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali. Pelaksanaan PPL dilakukan bertahap yakni PPL 1 dan PPL2. PPL 1 memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, diharapkan pratikan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman sebanyak-banyaknya tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengajaran, pembelajaran, dan lain-lain di sekolah latihan sebagai bekal menjadi seorang guru yang berkualitas. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (UPT PPL, 2007: 4).

C. Manfaat

PPL mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang

sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompetensi.

BAB II

TINJAUAN/LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Unnes bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

2. Sasaran

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan di lingkungan sekolah antara lain:

- a. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- b. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap / petugas lainnya yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan diusulkan kepada UPT UNNES dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.
- c. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh kepala sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL. Tugas guru pamong di sekolah latihan meliputi berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang telah disusun dalam PPL I, membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan sebagai guru praktikan dalam PPL II, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran mahasiswa yang dibimbingnya, mendiskusikan masalah-masalah yang dialami mahasiswa bimbingannya dalam melaksanakan praktik mengajar, serta mencatat kemajuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar dan memberikan pengarahan seperlunya untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi, dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta

didik. Oleh karena itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar Isi (ISI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan siswa:

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. belajar untuk memahami dan menghayati;
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif;
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain;
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya;
2. Beragam dan terpadu;
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
5. Menyeluruh dan berkesinambungan;
6. Belajar sepanjang hayat;

7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia;
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa;
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan;
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
5. Tuntutan dunia kerja;
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
7. Agama;
8. Dinamika perkembangan global;
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan;
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat;
11. Kestaraan jender;
12. Karakteristik Satuan Pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag yang beralamatkan di jalan raya Grabag no. 46 Kalikuto Grabag Kab. Magelang sejak tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

PPL I dilaksanakan sejak penerjunan mahasiswa PPL pada tanggal 31 juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi kelas dan jalannya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pamong. Praktikan mengadakan pengamatan mengenai metode yang digunakan dan media yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama satu minggu dengan mengamati 3 kelas yang berbeda, supaya praktikan dapat mengenal lebih dekat karakter dan perilaku serta berbagai hal yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar siswa. Dengan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yakni silabus dan RPP yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 27 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong. Kegiatan PPL 2 tidak langsung dilaksanakan setelah PPL 1 selesai karena terpotong dengan libur lebaran.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, sistem penilaian, dan RPP. Selain itu praktikan dapat menyiapkan baik model, metode dan media yang cocok dan akan digunakan sebelum mengajar.

2. *Proses Belajar Mengajar*

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3. Dalam satu minggu terdapat 8 jam pelajaran yang terbagi menjadi 2 kali pertemuan/tatap muka untuk kelas XI IPS 2 dan 3 kali pertemuan/tatap muka untuk kelas XI IPS 3.

D. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
- Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh

guru pamong bagaimana menghadapi siswa di kelas dan pengarahan dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan.

- Ketersediaan media pembelajaran multimedia seperti LCD dan laptop sehingga memudahkan untuk menyampaikan materi secara kreatif.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Kemampuan siswa yang dalam hal akademik yang masih kurang sehingga dalam memahami materi butuh waktu yang lama.
- Terdapat beberapa siswa yang bandel sehingga membuat suasana kelas terkadang tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.
- Sikap kurang percaya diri siswa dan kurang kreatif untuk mengerjakan soal di depan kelas.

F. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan membuat RPP yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu guru praktikan dituntut untuk menguasai kelas. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Membuka Pelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada siswa, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang tentu saja sesuai dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali materi sebelumnya.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Apabila terdapat siswa yang masih kurang jelas maka praktikan mengulang sekali lagi atau memberikan contoh soal yang berkaitan. Praktikan berusaha menggunakan variasi model pembelajaran, metode pembelajaran ataupun media pembelajaran agar pembelajaran berkesan tidak monoton dan siswa dituntut aktif dalam KBM. Praktikan memberikan penguatan

kepada siswa yang mampu menyelesaikan soal didepan, menanggapi pendapat teman maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan. Dalam penyampaian materi pelajaran, praktikan harus berhati-hati karena banyak sekali konsep-konsep dasar matematika yang diajarkan pada jenjang SMA. Apabila terdapat kesalahan dalam memberikan konsep segera dibenarkan atau diluruskan. Selain itu, praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif.

3. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama KBM karena dengan komunikasi yang baik, KBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu : guru menerangkan dan siswa mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya. Serta komunikasi multi arah : guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain. Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

4. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan KBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

5. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Untuk SMA Negeri 2 Grabag khususnya kelas XI IPS, buku penunjang yang digunakan adalah Buku paket matematika yang diterbitkan oleh penerbit erlangga karya Sukino.

6. Variasi Dalam Pembelajaran

- Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan dikelas oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

- Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif dilapangan. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

- Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran dimana media disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

7. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

8. Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis dengan dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

9. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh.

10. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan agar guru mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menerima materi yang ada.

11. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

12. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

13. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada siswa, pada akhir pelajaran salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM. Siswa juga diberikan pekerjaan rumah (PR) agar di rumah tetap belajar.

14. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang telah berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 2 Grabag, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. *Untuk pihak sekolah*

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. *Untuk Pihak UPT.*

Pihak UPT agar memperhatikan masalah sistem pemlotingan dan sistem komunikasi. Sistem komunikasi yang tidak baik membuat teknologi yang ada tidak dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Seperti saat mengirimkan daftar guru pamong sehingga sedikit mengganggu pelaksanaan PPL 2.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Dessy Eka setyaningrum
NIM : 4101409129
Fakultas / Jurusan : FMIPA / Matematika
Sekolah Latihan : SMA NEGERI 2 GRABAG

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya karena praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dan 2 dengan lancar di SMAN 2 Grabag yang beralamat di Jl. raya Grabag no. 46 Kalikuto Grabag Kab. Magelang. Praktikan ucapkan terima kasih kepada Kepala SMAN 2 Grabag, Bapak Syamhadi beserta guru-guru dan karyawan-karyawan yang telah memberi kesempatan untuk melakukan PPL 2. Tak lupa praktikan ucapkan terima kasih kepada guru pamong Bapak Amir Pinem yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan dalam pelaksanaan PPL 2 di SMAN 2 GRABAG.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 Universitas Negeri Semarang dengan bobot 6 SKS. PPL dilaksanakan kurang lebih dalam waktu 3 bulan dan dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama atau PPL 1 dilakukan kurang lebih selama 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya adalah pelaksanaan tahap dua atau PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Pada PPL 1, mahasiswa praktikan melakukan observasi sekolah, sedangkan pada PPL 2 mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas. Adapun pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SMAN 2 Grabag dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dan PPL 2 di SMA NEGERI 2 GRABAG dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Selama pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap di SMA Negeri 2 Grabag praktikan dapat menulis refleksi diri sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran matapelajaran matematika

Kekuatan mata pelajaran matematika yaitu matematika merupakan mata pelajaran yang mempunyai peran sangat penting bagi setiap siswa karena dapat diterapkan dalam berbagai ilmu lain maupun digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena hal itu, matematika diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, baik SD, SMP, SMA, maupun di perguruan tinggi. Matematika juga salah satu pelajaran wajib dalam pelaksanaan Ujian Akhir Nasional (UAN).

Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang tidak mudah, sehingga banyak siswa yang tidak tertarik mempelajari matematika. Bahkan ada sebagian siswa yang menganggap matematika merupakan pelajaran yang sangat menakutkan dan menegangkan, akibatnya banyak dari siswa yang secara sengaja menghindari dari mata pelajaran matematika dengan berbagai macam alasan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Setiap ruang kelas di SMAN 2 Grabag hanya menampung rata-rata 30 siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Namun untuk kelengkapan dalam pembelajaran matematika kurang memadai karena penggaris, jangka, busur, dan papan berpetak belum semua tersedia di setiap ruang kelas. Untuk alat peraga matematika juga belum tersedia. Untuk buku paket matematika siswa di pinjami dari pihak sekolah ketika terjadi KBM di kelas melalui perpustakaan. Akan tetapi jumlah buku sangat terbatas sehingga setiap buku untuk dua anak.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL 2 praktikan dibimbing oleh Bapak Amir Pinem. Beliau selalu mendampingi dan memberi kesempatan untuk mengajar. Sebelum praktikan mengajar, RPP yang dibuat akan dikoreksi terlebih dahulu oleh Guru Pamong agar pembelajaran berjalan maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Setelah pembelajaran juga terdapat evaluasi dan diskusi untuk membahas persiapan mengajar pada pertemuan berikutnya. Beliau membantu mengenalkan dunia keguruan, lingkungan sekolah, keadaan sekolah, pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang professional. Dosen pembimbing praktikan dalam mengajar adalah Bapak Sugiman. Beliau sosok yang sangat bijaksana dalam memberikan pertimbangan dalam memberikan masukan-masukan bagi mahasiswa bimbingannya. Waktu beliau berkunjung selalu di efektifkan untuk membahas perangkat pembelajaran serta memberikan solusi atas permasalahan saat mengajar kepada praktikan.

4. Kualitas pembelajaran matematika di SMA Negeri 2 Grabag

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMAN 2 Grabag sudah baik karena sebelum guru mengajar didahului dengan membuat perangkat pembelajaran Silabus dan RPP yang selalu di perbarui setiap tahunnya sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terprogram dengan baik. Selain itu kemampuan penguasaan oleh guru sudah sangat baik, baik penguasaan dalam materi ataupun penguasaan dalam kelas. Sebagian besar murid SMAN 2 Grabag mempunyai kesadaran belajar yang masih kurang, sehingga diperlukan suatu kesabaran yang lebih dalam mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai calon guru, praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki kurang cukup apalagi dalam hal pengalaman. Praktikan merasa teori-teori yang diperoleh selama kuliah perlu diterapkan secara langsung dalam kegiatan-kegiatan latihan mengajar. Akan tetapi dengan berbekal teori-teori saja tidak cukup, sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Dengan berbekal seperti itu praktikan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 ini, praktikan jadi lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Praktikan juga memperoleh banyak ilmu antara lain

bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran dan bagaimana berinteraksi sesama praktikan dan lingkungan sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 2 Grabag dan UNNES

Berdasarkan observasi PPL 2, praktikan menyarankan agar SMA Negeri 2 Grabag ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah serta mempertahankan rasa kekeluargaan yang sudah terjalin antara pendidik dengan peserta didik. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.